

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.3. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan pada PT. Habatex Lestari, maka dapat disimpulkan bahwa di perusahaan ini sering terjadi masalah ketidaktepatan waktu dalam memenuhi pesanan dari pembeli. Penyebab keterlambatan ini sebenarnya dapat dikelompokkan ke dalam lima faktor, yaitu faktor bahan baku, manusia, mesin, metode, dan lingkungan.

Persentase berperannya pemeriksaan operasional terhadap fungsi produksi sebesar 80%, maka dapat dinyatakan bahwa pemeriksaan operasional dalam perusahaan tersebut cukup berperan baik. Akan tetapi tingkat persentase ini masih harus ditingkatkan agar persentase ketepatan waktu penyelesaian pesanan produksi yaitu sebesar 48,27% dapat lebih meningkat.

5.2 Saran

Dengan segala keterbatasan yang ada, berikut ini beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai pertimbangan bagi pihak manajemen dalam mengurangi masalah keterlambatan penyelesaian pesanan produksi di PT. Habatex Lestari:

1. Untuk mengatasi masalah bahan baku
 - Perusahaan seharusnya lebih selektif dalam memilih *supplier* dengan pertimbangan kualitas, harga, dan ketepatan waktu pengiriman bahan baku.
2. Untuk mengatasi masalah tenaga kerja (manusia)
 - Meningkatkan pengawasan di bagian produksi, terutama dalam pekerjaan yang berlangsung saat shift malam. Selain itu juga dapat diadakan inspeksi dadakan pada semua tahap produksi.
 - Memberikan sanksi yang tegas bagi karyawan yang ceroboh dan tidak disiplin, serta memberikan *reward* bagi karyawan yang kinerjanya baik.
3. Untuk mengatasi masalah mesin
 - Selain melakukan perawatan dan pemeriksaan rutin pada mesin seperti yang telah dilakukan, perusahaan juga perlu memiliki setidaknya sedikit persediaan *sparepart* mesin agar ketika terjadi kerusakan dapat segera ditangani tanpa harus menunggu proses pemesanan lagi.
4. Untuk mengatasi masalah metode :
 - Dalam penyusunan jadwal produksi, perusahaan perlu memperhitungkan adanya pemesanan atas jenis kain tertentu yang membutuhkan proses lebih lama.
 - Meningkatkan hubungan komunikasi antara direktur, bagian penjualan, dan bagian produksi. Direktur dan bagian penjualan harus melakukan konfirmasi terlebih dahulu ke bagian produksi sebelum menentukan tanggal penyelesaian

atas suatu order. Kapasitas dan jadwal produksi atas order-order sebelumnya juga perlu dipertimbangkan.

- Adanya pemisahan fungsi pengendalian kualitas dengan fungsi produksi. Hal ini tentunya dapat meningkatkan objektivitas dalam menilai hasil produksi sehingga mengurangi adanya produk cacat yang lolos ke tahap berikutnya.
- Perlu dilakukannya perhitungan secara kuantitatif atas keterlambatan penyelesaian pesanan, sehingga manajemen perusahaan dapat memperoleh umpan balik untuk mengatasi masalah keterlambatan tersebut.